

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

**FONOLOGI
SSD 121 (3 SKS)
SEMESTER II**

PENGAMPU:

Dr. Reniwati, M. Hum.

Rona Almos, S. S., M. Hum.

**PROGRAM STUDI SASRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib yang dikelola oleh jurusan Sastra Minangkabau. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah bersyarat. Maksudnya, mahasiswa boleh mengambil mata kuliah ini apabila telah lulus mengambil mata kuliah Pengantar Linguistik Umum. Mata kuliah ini juga menjadi persyaratan untuk mengambil mata kuliah pada semester berikutnya, yaitu mata kuliah Morfologi. Di dalam mata kuliah ini diberikan konsep dan teori tentang fonem beserta variasinya dan penemuan fonem beserta variasinya. Untuk menjelaskan keberagaman intonasi ujaran, dosen menjelaskan program perekaman intonasi dan memperagakan program tersebut bekerja.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat

Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar tentang unsur segmental yang berupa bunyi dan fonem serta macam-macam bunyi dan fonem. Mahasiswa belajar tentang unsur suprasegmental yang berupa tekanan, jeda, nada, intonasi, dan ritme. Mahasiswa juga belajar tentang prinsip penemuan fonem dan menerapkannya dalam bahasa Minangkabau.

2. Tujuan Pembelajaran

Mata kuliah ini disusun dengan tujuan untuk memberikan konsep dan teori fonologi sehingga mahasiswa paham tentang konsep dan teori yang berlaku di bidang linguistik ini. Selain itu, tujuan pemberian mata kuliah juga ditujukan untuk memberikan latihan tentang prinsip dan prosedur dalam penemuan fonem beserta alofonnya.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran dari mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

- a. Sikap
 - a.1 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat dan temuan orisinal orang lain.
 - a.2 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - a.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.
- b. Pengetahuan
 - b.1 Menguasai konsep dan teori dasar dalam bidang linguistik.
- c. Keterampilan Khusus
 - c.1 Mampu mengumpulkan data kebahasaan
 - c.2 Mampu menyampaikan berita dalam bahasa Minangkabau di media elektronik
 - c.3 Mampu melaporkan peristiwa aktual dalam bahasa Minangkabau secara lisan dan tertulis.
- d. Keterampilan Umum
 - d.1 Mampu menunjang kerja mandiri dan terukur.

4. Bahan Kajian dan Daftar Referensi

Bahan Kajian:

- I. Pengertian dan Cakupan Fonologi: pengertian fonologi, fonologi dan kedudukannya diantara bidang linguistik lainnya, dan pembedaan fonologi

- II. Fonetik: cakupan fonetik
- III. Aspek Bunyi: fisiologi, akustis, dan auditoris
- IV. Alat Ucap Aktif dan Pasif
- V. Klasifikasi dan Lambang Bunyi: pengertian vokoid, penamaan vokoid, gugus vokoid, diftong; pengertian kontoid, penamaan kontoid, dan gugus kontoid.
- VI. Unsur Suprasegmental: pengertian dan macam-macam unsur suprasegmental: tekanan, jeda, nada, intonasi, dan ritme
- VII. Fonemik: cakupan fonemik, pengertian fonem, dan macam-macam fonem
- VIII. Prinsip Penemuan Fonem, Alofon, dan Distribusi Komplementer
- IX. Variasi Bebas
- X. Perubahan Bunyi: asimilasi, desimilasi, metatesis, elipsis, dan intrusi.

Daftar Referensi

- Gleason, H. A. 1962. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Halim, Amran. 1984. *Intonasi: dalam Hubungannya dengan Sintaksis Bahasa Indonesia*. Seri ILDEP. Jakarta: Djambatan.
- International Phonetic Association. 1949. London: University College, Gower Street.
- Lapoliwa, Hans. 1982. *Dasar-dasar Fonetik*. Diklat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Marsono. 1993. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- O' Connor, J. D. 1973. *Phonetics*. Penguin Book Ltd Harmondsworth
- Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.

Schane, Samford. 1992. *Fonologi Generatif*. Jakarta: Summer Institute of Linguistics.

Yusuf, M. A. Drs Suhendra. 1998. *Fonetik dan Fonologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Secara umum, metode pembelajaran mata kuliah ini adalah SCL (*student centered learning*). Mahasiswa dituntut aktif untuk menambah pengetahuan dan kemampuannya. Secara khusus, metode pembelajarannya adalah dalam bentuk kuliah (ceramah). Dosen pengampu memberi konsep dan teori dasar fonologi beserta daftar rujukan yang diperlukan. Dalam pelaksanaannya, dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab dan kemudian diselengkapi oleh dosen. Untuk beberapa materi pembelajaran, mahasiswa diberikan tugas (kerja) mandiri. Untuk materi pembelajara tertentu, metode pembelajaran yang digunakan berbentuk SGD (*small group discussion*). Metode ini dipakai dalam memberikan materi pembelajaran tentang prinsip penemuan fonem. Mahasiswa belajar menerapkan prinsip penemuan bersama beberapa orang temannya dalam bentuk kelompok-kelompok. Mereka belajar menerapkan prinsip penemuan fonem ini hingga menemukan fonem bersama alofonya dari data yang diberikan oleh dosen.

Alokasi waktu pemberian materi dalam bentuk metode ceramah dengan metode lain sebanding. Metode mana yang digunakan pada waktu kuliah bergantung dari materi pembelajaran yang diberikan pada minggu itu. Oleh karena itu akan ada beberapa kali pertemuan yang hanya menggunakan metode pembelajaran tertentu dan ada pula beberapa pertemuan yang menggunakan metode lain. Apapun metode dan berapa pun alokasi waktunya, tujuan akhir pembelajaran akan tercapai.

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Ada sejumlah pengalaman belajar yang diberikan kepada mahasiswa. Pengalaman itu antara lain adalah sebagai berikut. Pertama, mahasiswa mencari gambar alat ucap yang terdapat dalam buku referensi. Dengan pengalaman ini, mahasiswa

mengenal alat ucap dan mengetahui posisinya dalam tubuh manusia. Kedua, mahasiswa berlatih sendiri mengucapkan bunyi. Dari pengalaman ini, mahasiswa mendapat pengalaman cara memproduksi bunyi dan memastikan artikulator yang terlibat ketika memproduksi bunyi tersebut. Ketiga, mahasiswa mendapat pengalaman merekam intonasi tuturan dengan menggunakan program spek analyser. Dengan pengalaman ini, mahasiswa mengetahui dan mempunyai pengalaman menggunakan program tersebut. Keempat, mahasiswa membuat laporan tentang latihan penerapan prinsip penemuan fonem secara berkelompok. Data diperoleh dari dosen. Dengan pengalaman ini, mahasiswa mempunyai pengalaman menganalisis fonem sebuah bahasa secara berkelompok. Kelima, mahasiswa belajar bersama untuk membuat bagan vokal dan konsonan bahasa Minangkabau. Untuk itu, mahasiswa diberi pengalaman untuk mengumpulkan data di lapangan. Dengan pengalaman ini, mahasiswa akan mendengar langsung produksi bunyi dari masyarakat bahasa. Selain itu, mahasiswa mempunyai pengalaman mentaraskkri fonetis data tersebut, menganalisisnya hingga sampai pada pengalaman membuat deskripsi bunyi bahasa Minangkabau.

7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Secara umum, indikator penilaian adalah ketepatan dalam menjelaskan konsep-konsep dan teori di bidang fonologi, ketepatan dalam mengklasifikasi jenis bunyi dan fonem, kelengkapan dalam menerapkan prinsip penemuan fonem, dan kemampuan dalam bekerja sama.

8. Bobot Penilaian

Bobot penilaian dari mata kuliah ini adalah seperti dalam tabel di bawah ini.

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20
b.	UAS	35
c.	Kuis	10
c.	Tugas (beberapa pokok bahasa)	15
2. Penilaian Proses		
a.	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	5
b.	Dimensi interpersonal <i>softskill</i>	5
c.	Dimensi sikap dan tatanilai seta kehadiran perkuliahan	10
	Total	100

9. Norma Akademik

Norma akademik berikut diberlakukan baik untuk dosen maupun mahasiswa:


- a. Kuliah dimulai sesuai jadwal yang ditentukan;
- b. Toleransi terlambat adalah 15 menit;
- c. Berpakaian pantas dan rapi dan tidak merokok di dalam kelas.

Norma akademik berikut ini diberlakukan untuk mahasiswa:

- a. menghadiri kuliah minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.

- b. segala bentuk alat komunikasi di dalam kelas harus dalam keadaan tanpa suara;
- c. diperbolehkan izin untuk tidak masuk dengan surat keterangan sakit atau keterangan lain yang dianggap relevan;
- d. diperbolehkan izin keluar kelas untuk keperluan mendadak secara bergantian;
- e. tidak diperbolehkan terlambat menyerahkan ujian. Bagi yang terlambat, tugasnya bernilai 60%.
- f. mahasiswa yang diketahui berbuat plagiat, mencontek, dan berbuat kecurangan lain dalam proses pembelajaran akan diberi sanksi nilai E.


10. Rencana Pembelajaran Semester

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS				
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Fonologi	SSD 121	Linguistik	2	2	24-12-2016
OTORISASI	DOSEN		KOORDINATOR RUMPUN		KAPRODI
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CP PRODI				
	Se	.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat dan temuan orisinal orang lain.			
	Sh	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
	Si	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.			
	Pa	Menguasai konsep dan teori dasar dalam bidang linguistik.			
KKa KKh KKi.	Mampu mengumpulkan data kebahasaan Mampu menyampaikan berita dalam bahasa Minangkabau di media elektronik Mampu melaporkan peristiwa aktual dalam bahasa Minangkabau secara lisan dan tertulis.				

	KUb	d.1 Mampu menunjukkankerja mandiri dan terukur.
	CP MK	
	1	Mahasiswa mampu menjelaskan pembedangan fonologi dan perbedaan pembedangan tersebut
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan produksi bunyi beserta articulator yang terlibat dalam memproduksi bunyi
	3	Mahasiswa mampu mengklasifikasi bunyi
	4	Mahasiswa mampu mendeskripsi bunyi dan fonem sebuah bahasa
	5	Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam perubahan bunyi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Pada mata kuliah ini, mahasil belajar tentang unsur segmental yang berupa bunyi dan fonem serta macam-macam bunyi dan fonem. Mahasiswa belajar tentang unsur suprasegmental yang berupa tekanan, jeda, nada, intonasi, dan ritme. Mahasiswa juga belajar tentang prinsip penemuan fonem dan menerapkannya dalam bahasa Minangkabau.	
MATA KULIAH SYARAT	Lulus mata kuliah Pengantar Linguistik Umum	
MATERI / POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Cakupan Fonologi 2. Fonetik dan Cakupan Fonetik 3. Aspek Bunyi 4. Alat Ucap 5. Klasifikasi dan Lambang Bunyi. 6. Unsur Suprasegmental 7. Fonemik dan Cakupan Fonemik 8. Prinsip Penemuan Fonem 9. Perubahan Bunyi 	

REFERENSI	<p>1. Gleason, H. A. 1962. <i>An Introduction to Descriptive Linguistics</i>. New York: Halt, Rinehart and Winston.</p> <p>2. Halim, Amran. 1984. <i>Intonasi: dalam Hubungannya dengan Sintaksis Bahasa Indonesia</i>. Seri ILDEP. Jakarta: Djambatan.</p> <p>3. International Phonetic Association. 1949. London: University College, Gower Street.</p> <p>4. Lapoliwa, Hans. 1982. <i>Dasar-dasar Fonetik</i>. Diklat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.</p> <p>5. Marsono. 1993. <i>Fonetik</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</p> <p>6. O' Connor, J. D. 1973. <i>Phonetics</i>. Penguin Book Ltd Harmondsworth</p> <p>7. Samsuri. 1991. <i>Analisis Bahasa</i>. Jakarta: Erlangga.</p> <p>8. Yusuf, M. A. Drs Suhendra. 1998. <i>Fonetik dan Fonologi</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.</p> <p>Tambahan:</p> <p>9. Kridalaksana, Harimurti. 1985. <i>Kamus Linguistik</i>. Jakarta: Gramedia.</p>	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat lunak	Perangkat keras
	Program <i>Speck Analyzer</i>	LCD dan Projektor
TUGAS	Membuat laporan penerapan prinsip penemuan fonem	
	ASPEK	BOBOT(%)
	UTS	20
	UAS	35
	KUIS	10
	TUGAS	15
	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	5
	Dimensi interpersonal <i>softskill</i>	5
	Dimensi sikap dan tatanilai serta kehadiran perkuliahan	10
TIM	<p>1. Dr. Reniwati, M.Hum.</p> <p>2. Rona Almos, S.S.,M.Hum.</p>	

11. Pelaksanaan Perkuliahan 2 SKS


		PROGRAM STUDI SAstra MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS				
RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN						
MATA KULIAH		Fonologi				
KODE		SSD 121	SKS	3	SEMESTER	2
TIM		Dr.Reniwati, M.Hum. dan Rona Almos, S.S., M.Hum.				
MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE DAN ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian,cakupan fonologi, kedudukannya di antara bidang linguistik lainnya, dan pembedangan fonologi	Pengertian fonologi dan,cakupannya, kedudukannya di antara bidang linguistik lainnya, danpembedangan fonologi Referensi:1 dan 8	Ceramah 1x (3x50') Tugas: laporan pustaka 1x(3x60')	Mahasiswa mencari dan membaca bahan kajian ini di buku referensi	Indikator: Ketetapan penjelasan tentang cakupan dan perbedaan bidang fonologi.	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan cakupan fonetik dan	Cakupan fonetik , aspek Bunyi: aspek fisiologi, aspek	Ceramah 1x (3x50')	Mahasiswa membaca aspek bunyi dari buku	Indikator: Ketepatan penjelasan cakupan fonetik dan	5

	aspek bunyi	akustik, dan aspek auditoris Referensi:4,5,8	Tugas: mencari referensi lain di internet 1x (3x60')	referensi atau referensi lain di internet	ketiga aspek bunyi.	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi alat ucap aktif dan pasif dan macam-macam artikulator	Alat ucap:alat ucap aktif dan pasif dan macam-macam artikulasi Referensi:1, 4, 5, 6, 7, 8, 9	Ceramah dan diskusi 1x (3x50') Tugas: mencari gambar alat ucap 1x(3x60')	Mahasiswa menunjukkan dan merasakan alat ucap mereka masing-masing	Indikator: Ketepatan penjelasan dan identifikasi alat ucap	10
4	Mahasiswa mampu menjelaskan proses fonetik	Proses fonetik Referensi:1, 4, 5, 6, 7, 8	Ceramah dan diskusi 1x (3x50')	Mahasiswa mencoba proses fonetik	Indikator: Ketepatan percobaan proses fonetik	5
5, 6, 7	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi vokoid, kontoid,dan diftong serta mendeskripsikannya	Klasifikasi, lambang, nama bunyi bahasa: vokoid, gugus vokoid, kontoid, gugus kontoid, dan diftong Referensi:1, 3, 4, 5, 6, 7, 8	Ceramah dan diskusi 3x (3x50') Tugas: mencari dan membaca IPA 1x(3x60')	Mahasiswa membaca IPA	Indikator: Ketepatan pembedaan macm-macam bunyi bahasa Kuis	10
8	UTS					
9	Mahasiswa mampu	Unsur	Ceramah dan	Mahasiswa	Idikator:	10

	menjelaskan dan mengklasifikasi macam-macam unsur supra segmental	suprasegmental: tekanan, intonasi, nada, dan ritme Referensi: 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8	diskusi 1x (3x50')	praktik dengan menggunakan program <i>Speck Analyzer</i>	Ketepatan klasifikasi unsur suprasegmental dan keikutsertaan dalam praktik	
10	Mahasiswa mampu menjelaskan cakupan fonemik dan hubungan antara bunyi dengan fonem serta mengklasifikasi macam-macam fonem	Fonemik: cakupan fonemik, pengertian fonem dan hubungan dengan bunyi, dan macam-macam fonem Referensi: 1, 7, 8	Ceramah dan diskusi 1x (3x50')	Mahasiswa membandingkan ruang lingkup kajian fonetik dengan fonemik	Indikator: Ketepatan penjelasan cakupan fonemik dan klasifikasi fonem	5
11, 12	Mahasiswa mampu mengklasifikasi fonem dan membuat deskripsinya	Lambang vokal dan konsonan serta penamaannya Referensi: 1, 7, 8	Ceramah dan diskusi 2x (3x50') Tugas: Mencari buku tentang system fonologi bahasa Minangkabau 1x(3x50')	Mahasiswa mencari buku yang menulis tentang fonem bahasa Minangkabau	Indikator: Ketepatan klasifikasi fonem Kuis	10
12/13	Mahasiswa mampu mengumpulkan data	PRAKTIK LAPANGAN (9x (3x60')				15
13, 14	Mahasiswa mampu	Prinsip penemuan	<i>Small Group</i>	Mahasiswa	Indikator:	20

	menerapkan prinsip penemuan fonem dari data yang dikumpulkan	fonem (fonem, alofon, distribusi komplementer, pasangan minimal) Referensi: 1, 7,8	<i>Discussion</i> 2x (3x50') Tugas: Membuat laporan 2x(3x60')	menganalisis data secara berkelompok	Kebenaran penemuan fonem bahasa Minangkabau dalam bentuk laporan	
15	Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam perubahan bunyi	Perubahan bunyi: asimilasi, disimilasi, metatesis, elisi, dan intrusi Referensi: 7, 8	Ceramah dan diskusi 2x (3x50')	Mahasiswa mencari contoh macam-macam perubahan bunyi	Indikator: Kebenaran contoh perubahan bunyi	5
16	UAS					

12. Rancangan Tugas Mahasiswa

	<p>PROGRAM STUDI: SASTRA MINANGKABAU</p> <p>FAKULTAS : FIB</p> <p>UNIVERSITAS ANDALAS</p>				
<p>RENCANA TUGAS MAHASISWA</p>					
<p>MATA KULIAH</p>	<p>FONOLOGI</p>				
<p>KODE</p>	<p>SSD 121</p>	<p>SKS</p>	<p>2</p>	<p>SEMESTER</p>	<p>6</p>
<p>DOSEN PENGAMPU</p>	<p>Dr. Reniwati, M.Hum. Rona Almos, SS., M.Hum.</p>				
<p>BENTUK TUGAS</p>					
<p>Laporan penerapan prinsip penemuan fonem</p>					
<p>JUDUL TUGAS</p>					
<p>Fonem Bahasa Minangkabau</p>					
<p>SUPCAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</p>					
<p>Mahasiswa mampu menerapkan prinsip penemuan fonem ke dalam bahasa Minangkabau</p>					
<p>DESKRIPSI TUGAS</p>					
<p>Objek tugas: fonem bahasa Minangkabau</p>					
<p>Bunyi perintah tugas: carilah fonem bahasa Minangkabau baik vocal maupun konsonan.</p>					

<p>Untuk membuat tugas ini, gunakanlah prinsip penemuan fonem. Manfaat pemberian tugas: mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis data tentang fonem bahasa Minangkabau</p>	
<p>METODE Pengerjaan</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip penemuan fonem 2. Menerapkan prinsip penemuan ini ke data bahasa yang diberikan dosen 3. Menerapkan prinsip penemuan fonem sesuai dengan tahapannya 4. Membuat laporan yang berisikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan masing-masing prosedur dalam penemuan fonem b. Deskripsi fonem yang ditemukan c. Laporan lengkap prinsip penemuan fonem 	
<p>Bentuk dan Format Luaran</p>	
<ol style="list-style-type: none"> a. Objek Garapan: Fonem bahasa Minangkabau dan bahasa lain b. Bentuk Luaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil analisis fonem sebagai penerapan prinsip penemuan fonem 	
<p>Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian</p>	
<ol style="list-style-type: none"> a. Laporan: <ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan prosedur (30%) Kelengkapan dan kebenaran fonem yang dideskripsikan (40%) Ketepatan penjelasan prosedur dan fonem yang dideskripsikan (30%) 	
<p>Jadwal Pelaksanaan</p>	
<p>Diskusi Kelompok Penyusunan Laporan</p>	<p>Minggu ke-14</p>
<p>Lain-lain</p>	
<p>Bobot penilaian tugas ini adalah 15 % dari 100% total penilaian. Tugas dikerjakan berkelompok.</p>	
<p>Daftar Rujukan</p>	
<p>Gleason, H. A. 1962. <i>An Introduction to Descriptive Linguistics</i>. New York: Halt, Rinehart and Winston. Halim, Amran. 1984. <i>Intonasi: dalam Hubungannya dengan Sintaksis Bahasa Indonesia</i>. Seri ILDEP. Jakarta: Djambatan.</p>	

Inernational Phonetic Assiciation. 1949. London: University College, Gower Street.
Lapoliwa, Hans. 1982. *Dasar-dasar Fonetik*. Diktat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
Marsono. 1993. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
O' Connor, J. D. 1973. *Phoneties*. Penguin Book Ltd Harmondsworth.
Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
Yusuf, M. A. Drs Suhendra. 1998. *Fonetik dan Fonologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.